



# Pengaruh Gaya Hidup terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri I Popayato

Ni Kadek Sariani<sup>1</sup>, Radia Hafid<sup>2</sup>, Roy Hasiru<sup>3</sup>, Ardiansyah<sup>4</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: [nikadeksariani1303@gmail.com](mailto:nikadeksariani1303@gmail.com), [radiahafid@ung.ac.id](mailto:radiahafid@ung.ac.id), [roy.hasiru@gmail.com](mailto:roy.hasiru@gmail.com), [ardiansya@ung.ac.id](mailto:ardiansya@ung.ac.id), [melimahmud@ung.ac.id](mailto:melimahmud@ung.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-02  <b>Keywords:</b> <i>Lifestyle;</i> <i>learning outcomens.</i>	The research aims (1) to determine the influence of lifestyle on learning outcomens in economics subjects in XI grade student of social sciences at SMA Negeri I Popayato. The data used in this research are primary data obtained through the distribution of questionnaires to grade XI students in social sciences at SMA Negeri I Popayato, Pohuwato regency. The sample size for this research is 50 respondents. The data are analyzed through simple linier regression. (2) the research results indicate an influence of lifestyle on the learning outcomes in economics subjects in XI grade students of social science at SMA Negeri I Popayato. The magnitude of the influence of lifestyle on learning outcomens in economes in economics subjects in XI grade of social science is 17.4%, while the remaining 82.6% is influenced by unexamined variables.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Gaya Hidup;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Popayato. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan <i>fenomenologis</i> . Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Popayato Kabupaten Pohuwato. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 50 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Gaya Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Popayato Besaran pengaruh gaya hidup terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 17,4% sedangkan sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

## I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan perubahan yang relative permanen dalam potensi prilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah berjalan sesuatu jika dia dapat menunjukan perubahan prilakunya. Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, juga sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah di pelajari. Belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan prilaku individu. Purwanto (2010)

Hasil menunjukan pada saat perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar. Hasil belajar menjadi sebuah pengukur dari

penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak ataupun siswa pada suatu periode tertentu. Selain itu hasil belajar juga merupakan nilai yang bisa diukur oleh seorang guru dalam menilai siswa di kelas.

Fenomena tentang hasil belajar di kelas XI IPS SMAN 1 POPAYATO masih banyaknya siswa kurang perhatian pada saat proses pembelajaran di kelas, hal ini disebabkan karena siswa terpengaruh oleh lingkungan sekitar sekolah. Sehingga membuat hasil belajar menjadi rendah, siswa datang kesekolah bukan karena tuntutan belajar melainkan karena keinginannya kesekolah atau tidak. Dari data yang diperoleh bahwa jumlah siswa dalam setiap kelas terdiri dari kelas XI IPS 1 berjumlah 29 siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 29 siswa, kelas XI IPS 3 berjumlah 28 siswa, dan kelas XI IPS 4 berjumlah 26 siswa. Jumlah total keseluruhan siswa yaitu 112 siswa. Dari keseluruhan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 62 orang siswa dan yang

mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 50 orang siswa.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas sikap siswa seringkali mengabaikan perkataan guru, sikap siswa susah untuk diatur dan siswa seringkali keluar masuk ruangan pada saat pembelajaran berlangsung. Keterampilan seorang siswa pada saat pembelajaran di kelas siswa masing malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya di depan umum atau di kelas. Guru merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang perannya sangat penting. Guru dapat dikatakan sebagai penggerak proses pembelajaran khususnya yang terjadi diruang lingkungan sekolah. Guru merupakan fasilitator yang merancang bagaimana sebuah proses pembelajaran menerapkan strategi yang fleksibel. Untuk mengatasi hal seperti itu maka seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang hidup agar memancing siswa untuk aktif di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. (dalam rita darmayanti 2021)

Menurut Arsyad (kunandar 20013) hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Weldi Rosita Rabbi Rewa et all (2013) hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dan proses belajar yang telah dilaksanakan dan puncaknya diakhiri dengan evaluasi yang kemudian diukur menggunakan nilai atau angka dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui proses belajar dan hasilnya dapat diukur dengan nilai atau angka.

Dari penelitian terdahulu menjelaskan bahwa apabila mahasiswa tidak mengedepankan gaya hidup maka hasil belajar akan baik. Sedangkan apabila mahasiswa mengedepankan gaya hidup dibandingkan dengan kuliahnya, maka kecenderungan hasil belajar mahasiswa akan menurun. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang penggunaan uangnya tidak sesuai dengan kebutuhan sebenarnya. Keinginan mahasiswa dalam mengisi waktunya akan berpengaruh pada hasil belajar. (Wiwik Andriani, 2019)

Pergaulan antara siswa-siswa disekolah dan dilingkungan sekitar rumah serta daya serap siswa terhadap perkembangan yang terjadi secara global baik dalam bidang iptek dan teknologi informasi yang semakin kuat yang bisa dilihat secara kasat mata seperti perkembangan alat komunikasi seperti handphone yang bisa memiliki kemampuan mini computer. Siswa mempunyai kecenderungan memiliki gaya hidup seperti ini semakin mewah gaya hidup yang dianut oleh siswa maka semakin tinggi pula standar yang mereka tetapkan pada dirinya dan lingkungan. Anggapan bahwa siswa sudah dewasa, mandiri, dan dapat melakukan segala sesuatunya dengan sendirinya itulah yang semakin mendorong gaya hidup siswa semakin meningkat. Siswa merupakan sekelompok pemuda remaja yang mulai memasuki tahap dewasa awal, siswa seharusnya mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan, keterampilan, dan keahlian serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga memiliki orientasi kemasa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. (Maria Cleopatra 2015).

Kebutuhan siswa terdiri dari alat tulis, buku paket sekolah, transportasi dari rumah ke sekolah dan sebaliknya, serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan dimasa pendidikan. Apabila diperhatikan, belanja siswa pada masa sekarang ini bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan saja, namun bertukar menjadi kegiatan mengisi waktu luang. Keputusan untuk melakukan pembelian merupakan bagian dari sebuah kebutuhan dan sebagian lagi gaya hidup. Gaya hidup sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Gaya hidup dapat memberikan pengaruh yang positif atau negative bagi yang menjalankannya. Gaya hidup sering disalah gunakan oleh sebagian besar siswa remaja. Mereka cenderung bergaya hidup dengan mengikuti mode masa kini.

Menurut Hawkins dalam Vinna, gaya hidup seseorang memengaruhi kebutuhan, keinginan, serta perilakunya termasuk perilaku membeli. Gaya hidup juga sering dijadikan motifasi dasar dan pedoman dalam membeli sesuatu. Hal ini berarti individu dalam membeli suatu produk mengacu pada gaya hidup yang dianutnya. Gaya hidup siswa saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman mereka sangat memperhatikan mode atau trend yang sedang berlangsung. Gaya hidup yang seperti ini telah menjadi budaya remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) saat ini, dan jika tidak dapat

dikendalikan dalam perkembangannya kedepan, maka setelah ini siswa tumbuh menjadi orang-orang dewasa dengan gaya hidup yang lebih tinggi lagi. Karena gaya hidup yang tinggi selalu didukung oleh kekuatan finansial yang memadai. Permasalahannya adalah ketika pencapaian tingkat finansial dilakukan dengan berbagai macam cara yang tidak sehat, mulai dari pola bekerja yang berlebihan atau tidak kenal waktu sampai menggunakan cara-cara cepat seperti korupsi.

Menurut Kloter (Wiwik Andriani 2019) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang dideskripsikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Dalam artian bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitar dan seberapa jauh dia peduli dengan hal seperti itu, dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Gaya hidup siswa yang seperti ini dapat juga berdampak negative terhadap pendidikannya, terutama dapat dilihat dari nilai hasil belajarnya. Siswa yang sudah merasa nyaman pada gaya hidup seperti ini akan merasa sulit untuk membagi waktu antara hal yang prioritas seperti belajar, dengan hal yang bisa ditunda seperti memenuhi kebutuhan untuk memperbagus penampilan. Hal ini akan sangat berdampak pada masa depan pendidikan siswa nantinya. Lingkungan merupakan factor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, disisi lain lingkungan juga mempengaruhi gaya hidup siswa, bila gaya hidup mampu mengatur waktu dan keuangannya seefektif dan seefisien mungkin untuk hal-hal yang memberikan kontribusi kelancaran dalam proses belajarnya, maka hasil belajar yang diperoleh sangat tinggi.

Berdasarkan penjelasan dan kondisi lapangan seperti yang dipaparkan diatas hal yang menarik untuk dilakukan pengkajian dan diteliti maka penelitian ini lebih mengutamakan pada "Pengaruh Gaya Hidup Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri I Popayato"

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *fenomenologis*. variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya hidup (X), hasil belajar siswa (Y). dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini kelas XI Ips SMA Negeri I Popayato yang berjumlah 112 siswa merupakan populasi penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 50 orang siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti Valid, sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak Valid. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Variabel (X) Gaya Hidup

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (n=30)	Keterangan	Status
1	0,527	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,969	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,877	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,853	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,527	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,969	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,834	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,425	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,796	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,392	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,925	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,969	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,934	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,903	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,692	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan dari pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel rho dimana  $df = n - 2$  ( $n = 30 - 2 = 28$ ) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,361. dengan demikian dari 15 (lima belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel gaya hidup ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,361. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> (n=30)	Keterangan	Status
1	0,962	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
2	0,914	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
3	0,991	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
4	0,958	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
5	0,921	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
6	0,633	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
7	0,935	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
8	0,946	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
9	0,958	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
10	0,797	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
11	0,705	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
12	0,729	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
13	0,624	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
14	0,942	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid
15	0,991	0,361	r <sub>hitung</sub> >r <sub>tabel</sub>	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan dari pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel rho dimana  $df = n - 2$  ( $n = 30 - 2 = 28$ ) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,361. Dengan demikian dari 15 (lima belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel hasil belajar siswa ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,361. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *alpha Cronbach* jika nilai Alpha melebihi atau sama dengan 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2015). Hasil uji reliabilitas untuk variabel-variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut: Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya

dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "*Alpha Cronbach*".

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas Angket

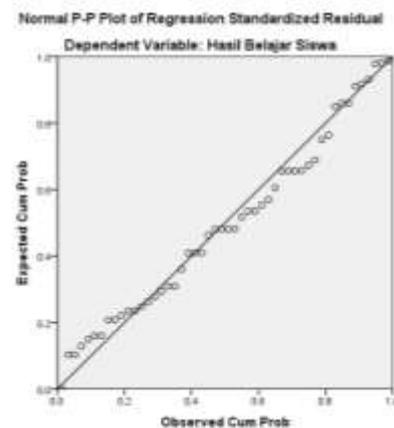
No.	Variabel	r <sub>alpha</sub>	r <sub>kritis</sub>	Kriteria
1.	Gaya Hidup (X)	0,958	0,6	Reliabel
2.	Hasil Belajar Siswa (Y)	0,974	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Gaya Hidup (X) adalah sebesar  $r_{\alpha} = 0,958$  dan Hasil Belajar Siswa (Y) adalah sebesar  $r_{\alpha} = 0,974$ , ternyata memiliki nilai "*Alpha Cronbach*" lebih besar dari 0,6, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

## 3. Uji Normalitas Data

Pendekatan normal probability plot juga dapat digunakan untuk melihat uji normalitas temuan plot probabilitas normal uji normalitas ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	4.39580037
	Absolute Differences	
	Positive	.090
	Negative	-.081
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,090 dengan nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linier

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Regresi

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37.127	7.123		5.213	.000
	Gaya Hidup	.402	.126	.417	3.182	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 37,127 + 0,402X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 37,127 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Gaya Hidup maka rata-rata nilai dari variabel Hasil Belajar Siswa adalah sebesar 37,127 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Gaya Hidup) sebesar 0,402 menunjukkan setiap perubahan variabel Gaya Hidup sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa sebesar 0,402 satuan.

#### 5. Uji T (Parsial)

**Tabel 6.** Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37.127	7.123		5.213	.000
	Gaya Hidup	.402	.126	.417	3.182	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya *df (degree of freedom)* serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai *df* sebesar  $n - k - 1 = 50 - 1 - 1 = 48$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.01063 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 3.182 > t-tabel 2.01063 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel gaya hidup (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Popayato.

#### 6. Pengujian Determinisme

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 <sup>a</sup>	.174	.157	4.441

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup  
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,174. Atau sebesar 17,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 17,4% variabilitas hasil belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel gaya hidup (X), sedangkan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Gaya hidup merupakan tingkah laku seseorang dalam menjalani kehidupan, Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa indikator diantaranya indikator kegiatan, kegiatan merupakan suatu aktivitas atau tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang apabila kegiatan yang dilakukan bersifat positif maka hasil belajar siswa akan baik tetapi jika sebaliknya kegiatan yang dilakukan oleh siswa kurang baik maka hasil belajar akan menurun. Indikator Minat, minat merupakan suatu objek atau peristiwa yang menjadi kesenangan bagi seseorang, jika seorang siswa lebih mementingkan kesenangannya terhadap akan hal-hal yang negative seperti kesenangan akan barang-barang mewah maka hasil belajar akan menurun dan Indikator Opini atau pendapat merupakan sikap seorang siswa dalam menanggapi isu-isu yang kebenarannya belum tentu benar.

Dari Hasil analisis deksriptif variabel gaya hidup dalam kategori baik, dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini untuk indikator Minat nilainya tertingi dari kedua indikator sebelumnya, dikarenakan siswa memiliki minat atau ketertarikan yang baik dalam hal pembelajaran. Penjelasan tentang adanya pengaruh gaya hidup terhadap hasil belajar siswa di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 7 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,174. atau sebesar 17,4% Nilai ini menunjukan bahwa sebesar 17,4% variabilitas hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel gaya hidup. Sedangkan 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian diatas menunjukan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap hasil belajar siswa sebesar 17,4% dan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya seperti dipengaruhi oleh minat belajar siswa atau prestasi belajar siswa. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa pengaruh dari gaya hidup terhadap hasil belajar itu renda disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajar, siswa cenderung lebih memilih tidak masuk di kelas, dan siswa juga lebih memilih tinggal di kantin daripada masuk di kelas untuk belajar.

Hal ini menjelaskan apabila siswa kelas XI SMA Negeri 1 Popayato memiliki kecenderungan gaya hidup yang tinggi maka hasil belajar siswa akan menurun, begitu pula sebaliknya jika siswa tidak mengedepankan gaya hidup yang tinggi maka hasil belajar siswa akan semakin baik. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Wiwik Andriani (2019) dengan judul "Pengaruh gaya hidup terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu" Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh gaya hidup terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Popayato. Hasil ini menjelaskan apabila siswa kelas XI SMA Negeri 1 Popayato memiliki kecenderungan gaya hidup yang tinggi maka hasil belajar siswa akan menurun, begitu pula sebaliknya jika siswa tidak mengedepankan gaya hidup yang tinggi maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

### B. Saran

Dari hasil pembahasan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya memiliki skala prioritas agar lebih bisa mengontrol diri dalam membeli barang, mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang hanya sebuah keinginan.
2. Mengendalikan diri, yaitu dengan mematuhi skala prioritas yang telah dibuat. Sehingga tidak mudah tergiur oleh iklan maupun promosi yang sedang marak.
3. Siswa tidak perlu memksakan diri mengikuti gaya hidup orang lain, harus disesuaikan dengan kemampuan pribadi.

## DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sardiman (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja.*, Jakarta: Grafindo persadana
- Cleopatra, Maria. (2015) *pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika*, jurnal formatif, vol 5, No.2 hal 168-181

- Darmayanti, rita. (2021) *permasalahan dan solusi untuk meningkatkan kopetensi dan kualitas guru* vol 11, No 2
- Fianora, M. (2019). *Pengaruh Gya Hidup dan Motifasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.* jurnal inovasi pendidikan ekonomi. Vol 9, No 1, hal 17-26.
- Homrual, fauhah. (2021) *analisis model pembelajaran make A mstch terhadap hasil belajar siswa*, JPAP vol 9, No 2.
- Indarti, kusumaningrat. (2017) *pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap prilaku konsumtif siswa kelas xi ips di sma negeri 1 taman sidoarjo*, vol 5, No 3, hal 2.
- Irana, Desi. (2021) *pengaruh gaya hidup dan lingkungan terhadap prestasi belajar mellui motivasi*, vol 9, No 1, hal 18-26.
- Kamarudin. (2022) *pengaruh motivasi belajar dan gaya hidup hedonisme terhadap prestasi belajar mahasiswa universitas ibnu sina batam*, vol 6, No 1.
- Kunandar. 2013. *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafindo persadana.
- Kanserina, D. 2015 *Pengaruh Citra Merek dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSAN 2015*. Vol 5, No 1.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Ricardo. (juli 2017) *dampak minat dan motifasi belajar terhadap hasil belajar siswa* vol.1 No. 1, hal. 79-92.
- Rosita, et all. 2018. *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII*. Jurnal riset pendidikan ekonomi (JRPE). Vol 4, No 2, ISSN 2540-9247
- Suci, purwita. (juli 2021) *gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, niagawan* vol 10 No 2
- Siti, nurhasanah. (2016) *minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*, vol 1, No 1, hal 128-135.
- Sugiyono. (2021) *metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. Bandung Alfabeta.